

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G. 2000. Marine Fishes Of South-East Asia. Singapore. PERIPLUS. Editions (HK) Ltd. ISBN 962-593-267-4.
- Ali, M.R, *et al.* 2019. Pengaruh Musim Terhadap Kondisi Oseanografi Dalam Penentuan Daerah Penangkapan Ikan Cakalang di Perairan Selatan Jawa Barat. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Vol X, No 1. Hlm 92-102. Juni 2019.
- Anonim. 2015b. Pedoman Identifikasi dan Pendataan Hiu Apendiks II CITES. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan Hiu, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Bonfil, R. 2002. Trends and patterns in world and Asian elasmobranch fisheries. In Fowler S. L., T. M. Reed, & F. A. Dipper (Eds). Elasmobranchi biodiversity, conversation, and management. Proceedings of the International seminar and Workshop, Sabah, Malaysia, July 1997 (pp. 15-24). Gland. Switzerland and Cambridge. UK: IUCN SSC Shark Specialist Group.
- Camhi, M., S. Fowler, J. Musick, A. Brautigam, & S. Fordham. 1998. Sharks and their Relatives Ecology and Conversation. Gland. Switzerland and Cambridge. UK: IUCN/SSC Shark Specialist Group.iv+39 pp.
- Cavanagh, R. D., P. M. Kyne, S. L. Fowler, J. A. Musick & M. B. Bennett. 2003. The Conversation status of Australasian chondrichthyans: Report of the IUCN shark specialist group Australia and oceania regional red list workshop. Queensland. Australia. 7-9 March 2003. Bisbane: The University of Queensland. School of Biomedical Sciences. 170 pp.
- Coleman, N. 1996. Australia's sharks and rays. NSW Australia: National Book Distributors and Publishers, 63 pp.
- Compagno, L.J.V. 2001. FAO Species Catalogue. Sharks of The World. An Annotated and Illustrated Catalogue of Shark Species Known to Date. (2). Bullhead, mackerel and carpet sharks (Heterodontiformes, Lamniformes and Orectolobiformes). FAO Species Catalogue for Fishery Purposes, 1(2).
- Dharmadi, *et al.* 2008. Komposisi dan Fluktuasi Hasil Tangkapan Ikan Hiu Dominan yang Tertangkap Rawai Tuna Permukaan J. Lit. Perikan. Ind, 14(4), 371-377.
- Dharmadi, *et al* 2009. Biodiversity of Sharks and Rays in South-Eastern Indonesia. Ind. Fish Res.J, 15(1), 17-28.
- Dharmadi, *et al* 2010. Hasil Tangkapan Hiu yang Tertangkap dengan Jaring Insang Permukaan di Perairan Samudera Hindia. J. Lit. Perikan. Ind, 16(4), 285-291.
- Dharmadi & Kasim, K. 2010. Keragaman Perikanan Hiu dan Pari di Laut Jawa. J. Lit. Perikan. Ind, 16(3), 205-216.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2018. Jakarta.
- Efendi, *et al.* 2018. Keragaman Jenis dan Distribusi Panjang Ikan Hiu di Perairan Selat Makassar. hal.33-42. *In* N. N. Wiadnyana, S. Koeshendrajana, A. Suman, B. Sumiono, D. Nugroho, Dharmadi, E. Sriyati, Darwanto, O. Bosman, A. Gunawan,

- A, Setiasari, Suprpti & D. Yulianti (eds), Prosiding Simposium Hiu Dan Pari Di Indonesia Ke-2. Menuju Pengelolaan Hiu dan Pari secara Berkelanjutan Berbasis Ilmiah, Jakarta, 28-29 Maret, 2018. Pusat Riset Perikanan Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Dan World Wildlife Fund (WWF)-Indonesia Conservation Indonesia Missol Baseftin.
- FAO. 2002. FAO Species Catalogue for Fishery Purpose. Sharks of the World an Annotated and Illustrated Catalogue of Sharks Species Known to Date. Vol.2. Bullhead, Mackerel and Carpet Sharks (Heterodontiformes, Lamniformes and Orectolobiformes).FAO. Rome. 269 pp.
- FAO. 2021. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Fisheries and Aquaculture Department, diakses 27 Mei 2021, <<http://www.fao.org/fishery/species/11345/en>>.
- Fahmi & Dharmadi. 2013. Tinjauan Status Perikanan Hiu dan Upaya Konservasinya di Indonesia. Direktorat Konservasi Kawasan dan Spesies Ikan. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. 179 hal.
- Fahmi & Dharmadi, 2013. Pengenalan Jenis - Jenis Hiu di Indonesia. Direktorat dan Konservasi Kawasan dan Spesies Ikan. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. 63 hal.
- Fishider. 2021. Guide Elasmobranchii Carcharhinidae Indonesia, diakses 27 Mei 2021, <<https://fishider.org/id/guide/elasmobranchii/carcharhinidae/carcharhinus-limbatus>>.
- Hidayat,*et al.* 2018. Keragaman Jenis Ikan Hiu dan Pari di Perairan Kalimantan Barat. hal.89-95. *In* N. N. Wiadnyana, S. Koeshendrajana, A. Suman, B. Sumiono, D. Nugroho, Dharmadi, E. Sriyati, Darwanto, O. Bosman, A. Gunawan, A. Setiasari, Suprpti & D. Yulianti (eds), Prosiding Simposium Hiu Dan Pari Di Indonesia Ke-2. Menuju Pengelolaan Hiu dan Pari secara Berkelanjutan Berbasis Ilmiah, Jakarta, 28-29 Maret, 2018. Pusat Riset Perikanan Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Dan World Wildlife Fund (WWF)-Indonesia Conservation Indonesia Missol Baseftin.
- Hoeing, J. M. 1983. Empirical use of longevity data to estimate mortality rates. *Fish. Bull.*, 82, 898-903.
- Illahude, A. G. 1978. On The Factors Affecting The Productivity Of The Southern Makassar Strait On The Factors. *Marine Research in Indonesia*. Vol 21: 81-107.
- Johnson, R.H. 1990. Ed. Bernard Salvant. *Shark of Trofical and Temperature Seas*. Les.
- Martasari, D., W. Adi, dan D. Rosalina. 2010. Analisa tangkapan lestari dan pola musim penangkapan cumi-cumi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungai Liat Bangka. *Maspari J.*, 2:26-38.
- Mohammad A. 2007. Distribusi Frekuensi Panjang, Hubungan Panjang Tubuh, Panjang Klasper, dan Nisbah Kelamin Cucut Lanjaman (*Carcharhinus falciformis*), diakses pada tanggal 5 April 2021, <<http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/788342>>.
- Nontji, a. (1993). Laut nusantara. Penerbit Djambatan Jakarta.
- Nugroho, S. 2008. Metode Statistika Nonparametrik. Bengkulu. UNIB Press.
- Pamacca. 2013. Hiu/Shark, diakses pada tanggal 2 April 2021, <<http://tegardanserentak.blogspot.com/2013/04/hiu.html>>.

- PERMENHUB RI No. 8 Tahun 2013 Tentang Pengukuran Kapal, diakses pada tanggal 10 September 2021, <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103974/permenhub-no-8-tahun-2013>>
- Playa. 2017. Jenis Ikan Hiu yang Dilindungi Oleh Pemerintah Indonesia, diakses pada tanggal 5 April 2021, <<http://semenanjungsenja.blogspot.com/2017/05/jenis-ikan-hiu-yangdilindungi-oleh.html?m=1.html>>.
- Prihatiningsi, *et al.* 2018. Komposisi Jenis, Hasil Tangkapan Per Upaya, Musim dan Daerah Penangkapan Ikan Hiu di Perairan Samudera Hindia Selatan Jawa. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI)*. Vol.2, No.4:68-77.
- Pyers, G. 2000. *Sharks*. Periplus, Singapore. 63 pp.
- Sadili, *et al.* 2015. *Pedoman Umum Restocking Jenis Ikan Terancam Punah*. Jakarta: Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan Ditjen Kelautan, Pesisir dan pulau-pulau kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Sala, R. 1996. Perikanan Cucut di Indonesia dan Prospek Pengembangannya. Program.
- Sentosa, A.A., Dharmadi, dan Tajhjo, D.W.H., 2016. Parameter Populasi Hiu Martil (*Sphyrma lewini* Griffith dan Smith, 1834) di perairan Selatan Nusa Tenggara. *Jurnal penelitian perikanan Indonesia*, 22(4), pp.253-262.
- Sentosa, A.A., Widarmanto, N., & Wiadnyana, N.N. (2016). Perbedaan Hasil Tangkapan Hiu dari Rawai Hanyut dan Dasar yang Berbasis di Tanjung Luar, Lombok. *J. Lit. Perik. Ind*, 22(2), 105-114.
- Sentosa, A.A., & Hediarto, D. A. 2016. Jenis dan Sebaran Ukuran Hiu yang didaratkan di Tanjung Luar, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan XIII ISOI 2016*. Surabaya.
- Stevens, J. D. (1989). *Shark*. Australia. Weldon Owen Pty, Ltd.
- Stevens, J. D., Bonfil, R., Dulvy, N. K., & Walker, P. A. 2000. The effects of fishing on sharks, rays, and chimaeras (chondrichthyans), and the implications for marine ecosystem. *ICES, J. Mar. Sci.*, 476-494.
- White, W. T., Last, P. R., Stevens, J. D., Yearsley, G. K., Fahmi, dan Dharmadi. 2006. Economically Important Sarks and Rays of Indonesia. *ACIAR monograph series*; no. 124: 1-329.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil tangkapan hiu yang didaratkan di PPI Paotere dan PPI Beba Pada Bulan Agustus - Oktober 2020.

NO.	JENIS SPESIES	SEX		PANJANG (TL: CM)	MUSIM	
		(JANTAN=1) (BETINA=2)			TIMUR (7,8)	PR 2 (9,10)
1	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		60,5	8	-
2	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		64	8	-
3	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		63	8	-
4	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		64	8	-
5	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		63	8	-
6	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		52	8	-
7	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		48	8	-
8	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		56	-	9
9	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		68	-	9
10	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		62	-	9
11	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		51	-	9
12	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		53	-	9
13	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		64	-	9
14	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		62	-	9
15	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		65	-	9
16	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		65	-	9
17	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		53	-	9
18	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		61	-	10
19	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		58	-	10
20	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		47	-	10
21	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		58	-	10
22	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		45	-	10
23	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		57	-	10
24	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		67	-	10
25	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1		42	-	10
26	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2		60	-	10

27	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2	60	-	10
28	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	2	63	-	10
29	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1	67	-	10
30	Hiu Karang Sirip Hitam (<i>Carcharhinus Melanopterus</i>)	1	61,5	-	10
31	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	64	8	-
32	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	70	8	-
33	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	66	8	-
34	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	77	8	-
35	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	62	8	-
36	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	70	-	9
37	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	67	-	9
38	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	66	-	9
39	Hiu Pasir sirip hitam (<i>Carcharhinus limbatus</i>)	2	65	-	9
40	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	67	8	-
41	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	66	-	9
42	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	59	-	9
43	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	65	-	9
44	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	63	-	9
45	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	58	-	9
46	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	69	-	9
47	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	55	-	10
48	Hiu Tinumbu (<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>)	2	65	-	10
49	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	2	66	8	-
50	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	2	61	8	-
51	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	1	55	8	-
52	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	1	66	8	-
53	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	2	65	-	9
54	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	1	65	-	9
55	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	1	70	-	10
56	Hiu Batu (<i>Chiloscyllium punctatum</i>)	1	61	-	10

57	Hiu Karang Sirip Putih (<i>Triagenodon obesus</i>)	1	69	8	-
58	Hiu Karang Sirip Putih (<i>Triagenodon obesus</i>)	1	67	8	-
59	Hiu Lontar (<i>Rhynchobatus australie</i>)	1	69	-	9
60	Hiu Lontar (<i>Rhynchobatus australie</i>)	1	66	-	9
61	Hiu Lontar (<i>Rhynchobatus australie</i>)	1	69	-	9
62	Hiu Lontar (<i>Rhynchobatus australie</i>)	2	67	-	9
63	Hiu Lontar (<i>Rhynchobatus australie</i>)	1	65	-	10
64	Hiu Lontar (<i>Rhynchobatus australie</i>)	2	58	-	10
65	Hiu Kalusu (<i>Loxodon macrohinnus</i>)	2	62	-	9
66	Hiu Kalusu (<i>Loxodon macrohinnus</i>)	2	67	-	9

Lampiran 2. Uji t Perbedaan Jumlah Hasil Tangkapan Musim Timur dan Musim peralihan timur ke barat.

Group Statistics					
	Musim	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Panjang	Musim Timur	47	63.436	5.6613	0.8258
	Musim peralihan timur ke barat	19	58.974	7.4731	1.7144

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Panjang	Equal variances assumed	1.272	0.264	2.637	64	0.010	4.4625	1.6922	1.0820	7.8430
	Equal variances not assumed			2.345	26.757	0.027	4.4625	1.9029	0.5563	8.3687

Lampiran 3. Titik koordinat lokasi penangkapan ikan hiu

x	y
119.206	-4.979
119.311	-5.083
119.281	-5.106
119.201	-5.102
119.314	-5.050
119.074	-5.034
119.079	-4.986
119.073	-4.975
119.074	-4.972
119.064	-4.978
119.073	-4.958
119.083	-4.957

Lampiran 4. Distribusi frekuensi panjang masing-masing spesies hiu.

<i>Carcharhinus melanopterus</i>				
Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
41-46	0	0	2	15.4
46-51	2	11.8	1	7.7
51-56	4	23.5	0	0
56-61	1	5.9	6	46.2
61-66	9	52.9	2	15.4
66-71	1	6.0	2	15.4
N	17	100	13	100

<i>Carcharhinus limbatus</i>				
Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
61-66	5	55.6	0	0
66-71	3	33.3	0	0
71-76	0	0	0	0
76-81	1	11.1	0	0
N	9	100	0	0

<i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i>				
Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
51-56	0	0	1	50.0
56-61	2	28.6	0	0
61-66	3	42.9	1	50.0
66-71	2	28.6	0	0
N	7	100	2	100

<i>Chiloscyllium punctatum</i>				
Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
51-56	1	16.7	0	0
56-61	1	16.7	1	50.0
61-66	4	66.7	0	0
66-71	0	0	1	50.0
N	6	100	2	100

<i>Rhynchobatus australie</i>				
Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
56-61	0	0	1	50.0
61-66	1	25.0	1	50.0
66-71	3	75.0	0	0
N	4	100	2	100

Loxodon macrorhinus

Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
61-66	1	50.0	0	0
66-71	1	50.0	0	0
N	2	100	0	0

Triaenodon obesus

Panjang Kelas	Musim Timur		Musim peralihan timur ke barat	
	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)	Jumlah (ekor)	Frekuensi (%)
61-66	0	0	0	0
66-71	2	100	0	0
N	2	100	0	0

Lampiran 5. Perhitungan GT kapal

Metode pengukuran GT dalam negeri adalah Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor PY.67/1/13-90 pasal 24 ayat (2):

$$GT = 0,25 \times V$$

dimana $V = L \times B \times D \times f$,

Keterangan:

0,25 = merupakan koefisien berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor PY.67/1/13-90 pasal 24 ayat (2)

V = jumlah volume ruangan di bawah geladak ukur ditambah dengan jumlah ruangan di atas geladak yang tertutup sempurna dan berukuran tidak kurang dari 1 m³.

L = Panjang kapal

B = Lebar kapal

D = Tinggi kapal

f = Faktor, di dalam metode pengukuran dalam negeri ini factor ditentukan berdasarkan bentuk lambung atau jenis kapal sebagai berikut;

- 0,85 bagi kapal-kapal dengan bentuk penampang penuh atau bagi kapal dengan dasar rata, secara umum digunakan bagi kapal tongkang.
- 0,70 bagi kapal-kapal, dengan bentuk penampang hamper penuh atau dengan dasar agak miring dari tengah-tengah ke sisi kapal, secara umum digunakan untuk kapal motor.
- 0,50 bagi kapal-kapal yang tidak termasuk golongan (1) dan (2) secara umum digunakan bagi kapal layar atau kapal layar dibantu motor.

$$GT = 0,25 \times L \times B \times D \times 0,7$$






(nilai f = 0,7 untuk kapal bermotor dan bentuk lambung agak miring dari tengah ke sisi kapal)

$$= 0,25 \times 10 \times 0,85 \times 0,7 \times 0,7$$

$$= 0,25 \times 6 \times 0,7$$

$$= \mathbf{1,05 \text{ GT}}$$

Lampiran 6. Jenis Hasil Tangkapan

<u>No.</u>	<u>Jenis Hasil Tangkapan Hiu</u>	<u>Keterangan</u>
1.		<p>Hiu Karang Sirip Hitam Hiu Mada, Kluyu Karang <i>Carcharhinus melanopterus</i> <i>Blacktip Reef Shark</i></p>
2.		<p><u>Hiu Sirip Hitam</u> <u>Hiu kejen, Merak bulu, Cucut lanjaman, Hiu lanyam</u> <i>Carcharhinus limbatus</i> <i>Blacktip Shark</i></p>
3.		<p><u>Hiu Anggun</u> <u>Hiu Tinumbu, Cucut lanjaman</u> <i>Carcharhinus amblyrhynchoides</i> <i>Graceful Shark</i></p>
4.		<p><u>Hiu Bambu</u> <u>Hiu samelang, hiu batu</u> <i>Chiloscyllium punctatum</i> <i>Brownbanded bamboo shark</i></p>
5.		<p><u>Hiu Lontar</u> <i>Rhynchobatus australiae</i> <u>White-Spotted Shovelnose Ray</u></p>

6.



Hiu Kejen, Hiu Kalusu

Loxodon macrorhinus

Sliteye shark

7



Hiu Karang Sirip Putih

Hiu bokem, Hiu karang, Hiu coklat, Hiu karang buas

Triaenodon obesus

Whitetip reef shark

Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan

